

KERANGKA BERPIKIR

Faktor yang membentuk kemandirian santri tidaklah tunggal. Pendidikan santri yang diterima di pesantren tampaknya telah pula mewarnai kehidupan santri dalam menjalani kehidupannya di kemudian hari. Materi pembelajaran yang diperoleh di pesantren membekas dalam diri santri. Kyai sebagai pemimpin pondok pesantren sangat berpengaruh pada perilaku santri. Lingkungan pesantren dalam hal ini kondisi pondok juga berpengaruh kepada perilaku santri. Lingkungan pondok yang berisi aktivitas belajar di pondok telah pula mendorong santri melakukan usaha secara mandiri.

Tentunya tidak hanya pondok yang mewarnai perilaku santri. Usia santri juga dapat diamati mempengaruhi perilaku santri dalam menekuni pelajaran di pondok. Alumni pondok dapat diamati sebagai bukti adanya keterkaitan antara proses pembelajaran pondok dengan perilaku santri yang mandiri dalam kehidupannya. Latar belakang keluarga yang juga merupakan bagian interes dalam konteks karakteristik mempengaruhi perilaku kemandirian santri tingkat pendidikan juga dapat diasumsikan sebagai faktor yang mempengaruhi kemandirian santri dalam konteks belajar.

Dapat diduga bahwa lingkungan pesantren turut pula mewarnai perilaku santri untuk belajar secara mandiri. Semua itu merupakan proses pembelajaran yang diberikan kyai kepada santrinya. Diduga bahwa faktor budaya dalam pengertian asal santri juga mempengaruhi proses belajar secara mandiri di pondok.

Dari hasil kajian bahan pustaka di atas dapatlah dibuat semacam skema kerangka pikir sebagaimana terlihat pada Gambar 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

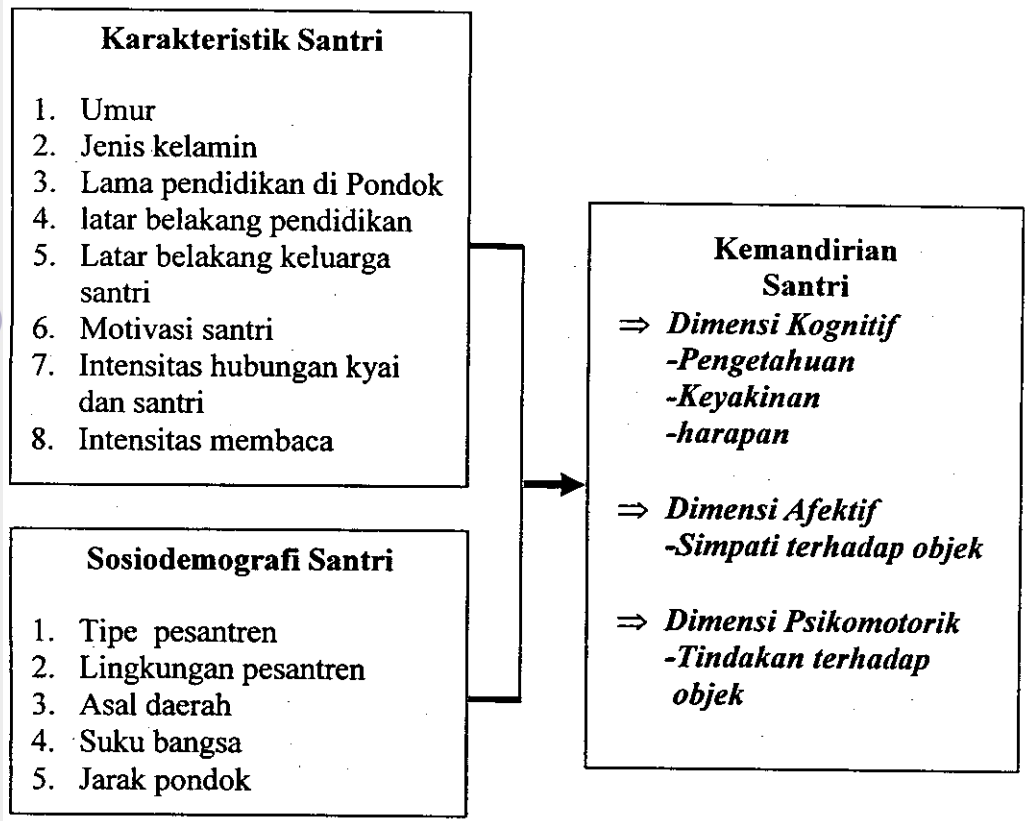
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Gambar 1. Keterkaitan antara Karakteristik Santri dengan Kemandirian Santri

Bagan di atas memberikan deskripsi bahwa karakteristik santri dalam hal ini peubah (X) mempengaruhi atau berhubungan dengan kemandirian santri yang merupakan peubah terikat (Y). Dari bagan yang didasarkan kepada kajian literatur memperlihatkan bahwa karakteristik santri yang terdiri dari umur, jenis kelamin, lama pendidikan di Pondok, latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga santri, motivasi santri, materi pengajaran, tipe pondok, jarak mondok, intensitas hubungan Kyai dan santri serta akses media dan juga lingkungan termasuk tipe pondok dan asal daerah dan suku bangsa santri juga mempengaruhi kemandirian santri dari dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.